

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA IPS MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *ACTIVE DEBATE* PADA
SISWA KELAS IV SDN AGUNG Mulyo
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**ARI SUSANTI ANJAYA WENING
NIM. A54E111052**

**PROGRAM STUDI S1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura –Surakarta 57102 Telp.0271
717417 psw 330 Fax. 0271-715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Rubino Rubiyanto, M.Pd

NIP/ NIK : 19480203 19801201001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : ARI SUSANTI ANJAYA WENING

NIM : A54E111052

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA IPS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE DEBATE* PADA SISWA KELAS IV SDN AGUNG Mulyo Tahun Pelajaran 2013/ 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Januari 2014

Pembimbing,

Drs. RUBINO RUBIYANTO, M.Pd
NIP.19480203 19801201 001

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ARI SUSANTI ANJAYA WENING

NIM : A54E111052

Fakultas/ Jurusan : KIP/ PGSD

Jenis : Skripsi

Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA IPS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE DEBATE* PADA SISWA KELAS IV SDN AGUNG Mulyo TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

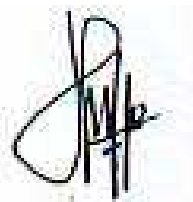
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Desember 2013

Yang menyatakan



ARI SUSANTI ANJAYA WENING

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA IPS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE DEBATE* PADA SISWA KELAS IV SDN AGUNG MULYO TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Ari Susanti Anjaya Wening, A54E111052, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 104 halaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara IPS melalui strategi *Active Debate*. Penelitian yang digunakan ini adalah PTK.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV dan guru SDN Agungmulyo pada tanggal 04 Oktober-Desember 2013. Tahapan penelitian terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta evaluasi hasil refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dilakukan dua pertemuan dan siklus kedua dilakukan satu kali pertemuan. Subjeknya siswa kelas IV SDN Agungmulyo yang berjumlah 24 siswa dan objeknya adalah kemampuan berbicara siswa serta strategi *active debate*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Indikator kemampuan berbicara IPS adalah sebagai berikut: (1) Ucapan; (2) Tata Bahasa; dan (3) Kosakata. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN Agungmulyo setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *active debate*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui kemampuan berbicara siswa rendah dengan presentase 35%. Pada siklus I terdapat siswa sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase kemampuan berbicara siswa 71% dan pada siklus II kemampuan berbicara siswa sangat baik dengan presentase 87,5%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa dengan penerapan strategi *active debate*.

Kata Kunci: peningkatan; kemampuan berbicara IPS; strategi *active debate*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada eraglobalisasi seperti sekarang ini komunikasi menjadi hal yang penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi yaitu berbicara itu sendiri merupakan cara manusia untuk mengutarakan maksud dan tujuan. Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap manusia tidak akan pernah lepas dari komunikasi. Kemampuan dalam berbicara tentunya dapat ditingkatkan dengan cara tertentu, sebagai guru perlu mengetahui cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam proses belajar mengajar itu sendiri untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah nanti.

Berbicara merupakan proses berbahasa lisan untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan, merefleksikan pengalaman, dan berbagi informasi (Ellis, 1989). Ide merupakan esensi dari apa yang kita bicarakan dan kata-kata merupakan untuk mengekspresikannya. Berbicara merupakan proses yang kompleks karena melibatkan berpikir, bahasa, dan keterampilan sosial.

Keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah meningkatnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SD Agungmulyo untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 22 siswa hanya 23% (5 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 77% (17 siswa), belum memenuhi KKM.

Rendahnya kemampuan berbicara belajar IPS di kelas IV SDN Agungmulyo Kec.Juwana Kab.Pati,dimungkinkan juga karena guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif serta dalam mendesain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga memungkinkan siswa kurang aktif dan kreatif. Adanya kecenderungan guru tetap menggunakan model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, yang mengakibatkan pembelajaran tampak kering dan membosankan. Kegiatan pembelajaran masih didominasi guru. Siswa sebagai obyek bukan subyek bahkan guru cenderung membatasi partisipasi dan kreatifitas siswa selama proses pembelajaran. Saat berdiskusi kelompok siswa cenderung tergantung dari siswa lain dalam mengemukakan pendapat atau berbicara, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN Agungmulyo sangat rendah.

Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktif siswa dalam kemampuan berbicara baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran IPS maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan

strategi pembelajaran inovatif, kiranya salah satu alternatif untuk pemecahan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Debate*

Strategi ini digunakan untuk memulai pelajaran. Tujuan dari penggunaan strategi ini adalah untuk melibatkan siswa sejak awal dengan melihat pengalaman mereka. Berdasarkan hasil refleksi awal tersebut maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berbicara IPS Melalui Strategi Pembelajaran *Active Debate* pada Siswa Kelas IV SDN Agungmulyo Kec. Juwana Kab. Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.”

Pembatasan Masalah

Diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar terhindar dari perbedaan pemikiran. Pembatasan masalah tersebut dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPS di kelas IV SDN Agungmulyo Semester Gasal Tahun Pelajaran 2013/ 2014.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Active Debate* (Debat Aktif).
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah kemampuan berbicara.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas permasalahan dapat di rumuskan sebagai berikut:
“Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Debate* dapat meningkatkan kemampuan berbicara IPS pada siswa kelas IV SDN Agungmulyo Kec. Juwana Kab. Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
 - a) Peningkatan keaktifan belajar.
 - b) Peningkatan wawasan Peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran.

2. Tujuan Khusus

“Untuk meningkatkan kemampuan berbicara IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Debate* pada siswa kelas IV SDN Agungmulyo Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.

Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Bagi Siswa

Bagi Siswa agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman yang bersifat alternatif untuk dikembangkan dan diterapkan sesuai dengan keadaan dan lingkungan setempat.

2) Manfaat Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk diterapkan dan dikembangkan dalam melaksanakan mata pelajaran IPS.

3) Manfaat Bagi Sekolah

Bagi sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dan bermuara pada peningkatan mutu pendidikan di SD

LANDASAN TEORI

1. Kemampuan Berbicara IPS

a. Pembelajaran IPS

Sebutan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai mata pelajaran dalam duniapendidikan dasar dan menengah di negara kita, secara historis muncul bersamaan diberlakukannya Kurikulum SD, SMP, dan SMA tahun 1975. IPS memiliki kekhasan dibandingkan dengan mata pelajaran lain sebagai pendidikandisiplin ilmu, yakni kajian yang bersifat terpadu (*integrated*), interdisipliner, multidimensional bahkan *cross-diciplinary* (Numan Somantri, 2001:101).

b. Kemampuan Berbicara

Berbicara merupakan sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) yang terlihat (*visible*). Menurut Brown dan Yule dalam Puji Santoso, dkk (2006:34) mengemukakan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan.

Penilaian di dalam kemampuan berbicara ditentukan dari 2 hal, yaitu faktor kebahasaan dan faktor non kebahasaan (Nurgiyantoro, 1995:152). Penilaian dari faktor kebahasaan meliputi:

- 1) Ucapan. Ketepatan ucapan, pengucapan buyi-bunyian harus tepat, begitu jugadengan penempatan tekanan, durasi, dan nada yang sesuai.
- 2) Tata bahasa. Pemilihan kata atau diksi, harus jelas, tepat dan bervariasi sehingga dapat memancing kephahaman dari pendengar.
- 3) Kosa kata. Ketepatan sasaran pembicara, pemakaian kalimat atau keefektivankalimat memudahkan pendengar untuk menangkap isi pembicaraan.

2. Strategi Pembelajaran *Active Debate*

Menurut Hisyam Zaini, dkk (2008:38) strategi *active debate* merupakan strategi yang secara aktif melibatkan peserta didik di dalam kelas bukan hanya para pelaku debatnya saja. Langkah-langkah penerapan strategi debat aktif ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan sebuah pernyataan yang kontroversial yang berkaitan dengan materi.
- b. Bagi kelas ke dalam dua tim. Minta satu kelompok yang “pro” dan kelompok yang “kontra”.
- c. Berikutnya, buat dua sampai empat sub kelompok dalam masing-masing kelompok debat.
- d. Siapkan dua sampai empat kursi (tergantung pada jumlah sub kelompok yang ada) untuk para juru bicara pada kelompok “pro” dan jumlah kursi yang sama untuk kelompok “kontra”. Siswa yang lain duduk di belakang para juru bicara. Mulailah debat dengan para juru bicara mempresentasikan pandangan mereka. Proses ini disebut argumen pembuka.
- e. Setelah mendengarkan argumen pembuka, hentikan debat dan kembali ke sub kelompok. Setiap sub kelompok untuk mempersiapkan argumen mengkaunter argumen pembuka dari kelompok lawan. Setiap sub kelompok memilih juru bicara, usahakan yang baru.
- f. Lanjutkan kembali debat. Juru bicara yang saling berhadapan diminta untuk memberikan kaunter argumen.
- g. Pada saat yang tepat akhiri debat. Tidak perlu menentukan kelompok mana yang menang, buatlah kelas melingkar.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan diadakan di SDN Agungmulyo Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

Subyek Penelitian

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Agungmulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yaitu 24 siswa yang terdiri dari 14 siswa putra dan 10 siswa putri. Dan berkolaborasi dengan rekan peneliti lain.
2. Obyek penelitian ini adalah kemampuan berbicara siswa dan strategi pembelajaran *active debate*

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

Pengumpulan Data

- a. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan berbicara siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi Kenampakan Alam Sosial dan Budaya.
- c. Dokumentasi, Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi, dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan strategi *active debate* dan lembar observasi kemampuan berbicara siswa.
2. Pedoman Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186).
3. Tes, soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar IPS setelah pembelajaran
4. Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi

Indikator Kinerja

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa mencapai 80% dari 24 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Profil Sekolah

Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 101031810002
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 20316113
Nama Sekolah	: SD Negeri Agungmulyo
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl.RA.Kartini no 22b
Kelurahan/ Desa	: Agungmulyo Kec.Juwana

Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

“Terbentuknya manusia Indonesia yang beriman, inovatif, demokratis, cerdas, mandiri dan bermoral”.

2. Misi

- a. Menciptakan suasana dan kegiatan belajar kepada seluruh warga sekolah untuk berpikir kritis dalam mencapai kemajuan.
- b. Meningkatkan pembinaan kompetensi akademik dan non akademik berlatih hidup mandiri dan demokratis dalam komunitasnya sehingga mampu bersaing

Deskripsi Kondisi Awal

Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SD Agungmulyo untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 24 siswa hanya 25% (6 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 75% (18 siswa), belum memenuhi KKM. Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktif siswa dalam kemampuan berbicara baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran IPS maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan startegi pembelajaran inovatif, strategi yang disepakati bersama adalah *active debate*.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 18-19 Desember 2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang

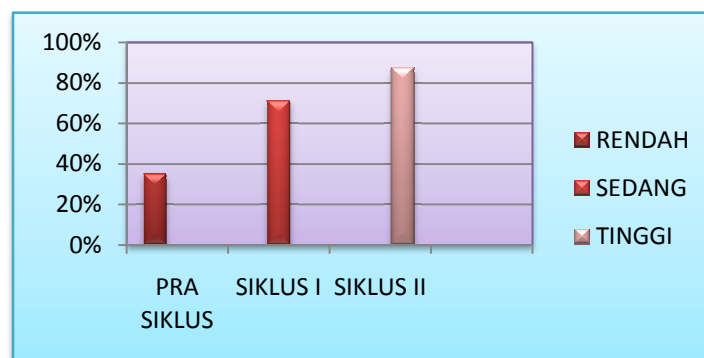
akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa kemampuan berbicara siswa mencapai 71% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi active debate prosentase guru dan siswa mencapai 61,42%. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan kemampuan berbicara siswa.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 3 Desember 2013. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa kemampuan berbicara siswa mencapai 87,5% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *active debate* prosentase guru dan siswa mencapai 85,71%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran IPS dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas IV SDN Agungmulyo. Dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran IPS peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya hanya menggunakan metode ceramah sehingga kreativitas dan keaktifan anak menjadi terbelenggu. Guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media dan alat peraga yang inovatif. Dalam pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus I ditemukan beberapa masalah dalam peningkatan kemampuan berbicara siswa dan hasil yang dicapai dari perbaikan pada siklus II ini sangat baik hal ini terlihat dari hasil pengamatan kemampuan berbicara siswa yang mengalami peningkatan menjadi 87,5%. Terlihat grafik dibawah ini.



PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Agungmulyo dengan penerapan strategi pembelajaran *active debate*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan strategi pembelajaran *active debate* dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Agungmulyo tahun pelajaran 2013/ 2014". Penelitian ini menghasilkan peningkatan kemampuan berbicara siswa dari setiap siklusnya sebelum. Hipotesis yang dirumuskan "Penerapan strategi pembelajaran *active debate* dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas IV SDN Agungmulyo Kec. Juwana Kab. Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014." Dapat diterima atau telah terbukti

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Bagi Guru

Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran IPS yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.

2. Bagi Siswa

Siswa yang pandai harus membagi ilmunya kepada siswa lain dan siswa yang merasa kurang pandai harus terus berusaha atau mencari tahu.

3. Bagi Peneliti

Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran IPS perlu peningkatan dan disosialisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hisyam Zaini, dkk. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Insan Madani
- Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary
- ST. Y. Slamet dan Amir. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Bahasa Lisan dan Bahasa Tertulis)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- NCSS. (2003). *Social studies definition*. Diambil pada tanggal 20 Agustus 2000 dari. <http://faculty.plattsburgh.edu/susan.mody/432SumB04/NCSSdef.htm/>
- Numun Somatri. 2001. *IPS*. <http://luckmancell.blogspot.com/2011/10/skripsi-ptk-peningkatan-hasil-belajar.html#ixzz2VKFiLHaX>